

**PENGUNAAN MEDIA *PROJECTED MOTION* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TKJ II PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK AL-HUDA
JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiah Dan
Keguruan

Oleh:

RAHMAD INDRA ANSORI

NPM 1611010471

Jurusan:

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**PENGUNAAN MEDIA *PROJECTED MOTION* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TKJ II PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK AL-HUDA
JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiah Dan
Keguruan

Oleh:

**RAHMAD INDRA ANSORI
NPM 1611010471**

Jurusan:

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing I :Drs. Jamal Fakhri, M.Ag

Dosen Pembimbing II :Saiful Bahri, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Guru Pendidikan Agama Islam masih menggunakan buku dan LKS dalam menyampaikan pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dampak dari kurangnya antusias siswa adalah hasil nilai yang di dapatkan pada proses belajar tersebut masih kurang memuaskan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui siswa dapat meningkatkan hasil nilai belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media *Projected Motion*

Metode Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas X TKJ II dengan jumlah siswa 35 orang. Metode ini di lakukan dalam 4 tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, serta refleksi. Metode penelitian ini di laksanakan dengan dua siklus, yang mana setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Materi yang di ajarkan pada penelitian ini adalah tentang pergaulan bebas, zina dan asmaul husnah.

Hasil dari penelitian ini cukup memuaskan, hasil nilai yang di dapatkan pada penelitian ini meningkat. Pada siklus I pertemuan I persentase nilai yang di capai oleh siswa tidak mencapai target yaitu (42,85) sedangkan target yang ingin di capai peneliti (70%). Untuk siklus I pertemuan II dan siklus II pertemuan I hasil persentase yang di dapatkan adalah sama yaitu (71,42%). Siklus terakhir yaitu siklus II pertemuan II telah meningkat menjadi (85,71). Demikian dari hasil analisa peneliti, bahwa pembelajaran dengan menggunakan Projected Motion pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian mengambil kesimpulan berdasarkan data hasil penelitian pada bab IV” Dengan menggunakan Media Projected Motion dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKJ II pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al- Huda Jati Agung Lampung Selatan

Kata Kunci: **Media *Projected Motion*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA PROJECTED MUTION
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI MENGURUS JENAZAH PADA SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 12 BANDAR LAMPUNG**

Nama : Rahmad Indra Ansori
Npm : 1611010471
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqosahkan Dan Di Pertahankan Dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Drs. Jamal Fakhri, M.Ag
NIP. 196301241991031002

Pembimbing II

Saiful Bahri, M.Pd.I
NIP. 197112042007011021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. Sa'idy, M.Ag
NIP. 196603101994031007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

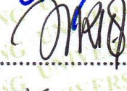
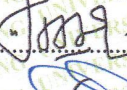
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGUNAAN MEDIA *PROJECTED MOTION* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TKJ II PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK AL HUDA JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**. Disusun oleh **Rahmad Indra Ansori, NPM:1611010471**
Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**. Telah di ujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiah dan Keguruan pada hari/ tanggal, Selasa/ 22 Desember 2020

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. H. Subandi, MM
Sekretaris : Erni Yusnita, M.Pd.I
Pembahas Utama : Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag.
Pembahas Pendamping I : Dr. h. Jamal Fakhri, M.Ag.
Pembahas Pendamping II : Saiful Bahri, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Mujadalah: 11)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*(Bandung: Syaamil Cipta Media, 2006),h.542.

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil'alamin, atas Rahmat dan Ridho dari Allah SWT,
kupersembahkan skripsi ini kepada:

- 1 Kedua orang tuaku tercinta Ayahku Bahrum dan Ibuku Indra Dewi yang sangat saya sayangi dan saya cintai, yang telah membesarkan, medidik, mendoakan, memberikan dukungan baik moril maupun materil, memberikan kasih sayang dan berkorban untuk keberhasilanku hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
- 2 Kakak dan Adikku, Tini Aprilia Sari, S.Pd dan Mega mutiara sari yang selalu mendoakanku.
- 3 Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Rahmad Indra Ansori, lahir di Bandar Lampung 09 November 1997, yang merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Bahrum dan Ibu Indra Dewi. Penulis menempuh pendidikan nonformal di TK Taruna Jaya Wayhalim Bandar Lampung (2003), kemudian melanjutkan pendidikan Formal di SDN 1 Perumnas Wayhalim Bandar Lampung (2004-2010), SMPN 29 Bandar Lampung (2010-2013), SMAN 12 Bandar Lampung (2013-2016), dan S1 di Fakultas Tarbiah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.

Selama kuliah di UIN Raden Intan Lampung penulis pernah melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK 2 MAI, dan Kuliah Kerja Nyata di Desa Purwotani Lampung Selatan. Penulis pernah juga mengajar di Bimbel yang bernama SAN EDU, yang beralamat Enggal Bandar Lampung

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Penggunaan media Projected Mution dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKJ II pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan”. Selanjutnya shawalat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menjadi contoh suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia dalam segala aspek kehidupan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan khususnya kepada Bapak Dr.H. Jamal Fakhri , M.Ag, dan Bapak Syaiful Bahri,M.Pd.I sebagai pembimbing satu dan dua yang telah meluangkan waktunya untuk senang tiasa membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Tidak lupa juga penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- 1 Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- 2 Prof. Dr. H. Cairul Anwar, M.Pd, selaku penguji pada seminar proposal.

- 3 Drs. Sa'idy, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- 4 Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiah dan keguruan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, serta para staf dan karyawan Fakultas Tarbiah dan Keguruan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan syarat-syarat administrasi.
- 5 Kepada kepala sekolah Bapak Dwinanto,ST, yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian di sekolah Al-Huda.
- 6 Teristimewa penulis ucapkan kepada ayah dan Bunda yang telah mendoakan untuk kelancaran penulis mengerjakan skripsi.
- 7 Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan motivasi dan doa sehingga penulis dapat dengan lancar menyusun skripsi.
- 8 Kepada teman-teman kelas J yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu saya mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya telah menemani penulis dari awal masuk kuliah,sampai dengan lulus kuliah
- 9 Untuk sahabat-sahabat ku, terimakasih atas dukungan dan motivasinya sehingga penyusunan skripsi ini dapat di selesaikan.

Semoga segala bantuan yang ikhlas dari semua pihak mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan penulis berdoa agar ilmu yang di berikan dapat bermanfaat bagi penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan

dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengharapkan saran, masukan dan kritik dari berbagai pihak guna penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung,

Penulis

Rahmad Indra Ansori

NPM 1611010471

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatas Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Hipotesis Tindakan.....	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Projected Mution	
1 Pengertian Media <i>Projected Mution</i>	10
2 Karakteristik Media <i>Projected Mution</i>	13
3 Jenis-Jenis Media <i>Projected Mution</i>	14
4 Langkah Langkah Penggunaan Media <i>Projected Mution</i>	19

B. Hasil Belajar	
1 Pengertian Hasil Belajar	20
2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar`	22
3 Ciri-Ciri Tes Hasil Belajar	23
4 Kreteria dan Bentuk Hasil Belajar	24
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	
1 Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	26
2 Dasar-Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	30
3 Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	31
4 Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam.....	32
D. Penelitian Yang Relavan	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Setting Lokasi	36
C. Prosedur Penelitian.....	36
D. Tahap Kegiatan	38
E. Metode Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data	42
G. Indikator Keberhasilan	43

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan	
1 Identitas Sekolah	45
2 Visi Misi SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan	46
3 Data Sekolah	46
4 Data Jumlah Siswa	47

5	Data Guru.....	49
6	Data Sarana dan Prasarana Sekolah	51
B. Hasil Penelitian		
1	Siklus I Pertemuan I	52
2	Siklus I pertemuan II.	58
3	Siklus II Pertemuan I	64
4	Siklus II Pertemuan II	69
C. Pembahasan		74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1 Data Hasil Belajar Ujian Akhir Semester Peserta Didik Pada Pra Siklus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020	4
Tabel 2 Jumlah Peserta Didik SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan Tahun 2019/2020	48
Tabel 3 Kondisi Tenaga Guru/Pegawai SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan	49
Tabel 5 Sarana dan Prasarana di SMK Al-Huda Jati AgungLampung Selatan Tahun 2019/2020	51
Tabel 6 Hasil Nilai Test Siswa Siklus I Pertemuan I	55
Tabel 7 Hasil Nilai Test Siswa Siklus I Pertemuan II	61
Tabel 8 Hasil Nilai Siswa Kelas X TKJ II Siklus II Pertemuan I	67
Tabel 9 Hasil Nilai Siswa Kelas X TKJ II Siklus II Pertemuan II	72
Tabel 10Data Hasil Persentasi Siswa Dari siklus Satu Sampai Siklus Dua	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I (RPP)
Lampiran 2	Soal Tes Siklus I Pertemuan I
Lampiran 3	Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I
Lampiran 4	Dokumentasi Siklus I Pertemuan I
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II (RPP)
Lampiran 6	Soal Tes Siklus I Pertemuan II
Lampiran 7	Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II
Lampiran 8	Dokumentasi Siklus I Pertemuan II
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I (RPP)
Lampiran 10	Soal Tes Siklus II Pertemuan I
Lampiran 11	Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I
Lampiran 12	Dokumentasi Siklus II Pertemuan I
Lampiran 13	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II (RPP)
Lampiran 14	Soal Tes Siklus II Pertemuan II
Lampiran 15	Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II
Lampiran 16	Dokumentasi Siklus II Pertemuan II
Lampiran 17	Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru berperan penting dalam proses belajar mengajar, keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dalam keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Jadi guru harus siap dalam kemampuan menguasai materi dan juga keterampilan dalam mengajar, jika guru belum siap atau belum menguasai materi yang akan disampaikan maka akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yaitu, siswa kurang mengerti apa yang disampaikan, atau bisa jadi guru akan dianggap remeh oleh siswanya.

Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru agama yang di samping melaksanakan tugas pengajaran, yaitu memberi tahu pemberitahuan keagamaan, ia juga melakukan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, ia membantu membentuk kepribadian, pembinaan akhlak juga, menumbuhkan, dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan peserta didik.¹

Guru Pendidikan Agama Islam adalah merupakan seorang pendidik profesional yang melakukan usaha berupa bimbingan, baik jasmani maupun rohani kepada anak didik menurut ajaran islam.²

¹ Zakiah Deradjat, *dkk, Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 99.

² Pius A Partanto dan M. dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 2001), h. 576.

Pengertian di atas menjelaskan, guru Pendidikan Agama Islam berperan penting untuk mendidik siswa agar tumbuh menjadi kepribadian yang dewasa dan menjadikan siswa berakhlak baik. Selain mendidik siswa, guru Pendidikan Agama Islam berperan penting mengajarkan muridnya tentang keagamaan

Dalam Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa di tuntut untuk memahami informasi yang di ingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya dengan peserta didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis akan tetapi mereka miskin aplikasi.³

Kehadiran media mempunyai arti penting sebagai alat bantu yang di gunakan guru untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pengajaran. Guru menggunakan media sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pengajaran. Media pembelajaran juga akan membuat pelajaran menjadi bervariasi dan menarik perhatian siswa, siswa akan lebih jelas dalam menyerap materi di sampaikan oleh guru dan guru pun merasa terbantu untuk menyampaikan materi tersebut

Media juga merupakan sebagai alat bantu yang dapat di gunakan sebagai penyampaian pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran⁴ Selain itu media juga sebagai sumber belajar, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus

³ Cairul Anwar, Multykulturalisme, *Globalisasi dan Tantangan Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Pers, 2019), h.10.

⁴ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Kata Pena, 2016), h. 3.

dipelajari oleh siswa baik individu maupun kelompok. Media ini sangat banyak membantu tugas guru dalam kegiatan pembelajarannya.⁵

Penjelasan di atas dengan adanya media dapat membantu guru untuk mempermudah menyampaikan pesan ke peserta didik, membuat suasana menjadi hidup dan juga dapat membuat fokus siswa dalam menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran *Projected Motion* ini media yang paling lengkap dalam arti penggunaan di kelas dalam segala kemampuan audio dan visual yaitu meliputi LCD, televisi, film gelang, video, dan komputer⁶

Adanya media pembelajaran *Projected Motion* ini dapat mempermudah guru dalam proses belajar mengajar, karena media ini menggunakan penglihatan, pendengaran dan gambar yang menarik sehingga membuat siswa lebih fokus untuk menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas X TKJ II di SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan bapak Muhammad Muflihudin, S.Pd, pada hari Rabu 14 September 2020 menemukan berbagai masalah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, ada beberapa permasalahan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam, guru Pendidikan Agama Islam masih menggunakan buku dan LKS dalam menyampaikan pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁵ Nana Sudjana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002) , h.7.

⁶ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukasi*, (Gorontalo: Rimeka Cipta, 2010), h. 15.

Dampak dari kurangnya antusias siswa adalah hasil nilai yang di dapatkan pada proses belajar tersebut masih kurang memuaskan, untuk melihat data hasil nilai siswa akan di paparkan pada tabel di bawah ini:

Table 1
Data Hasil Belajar Ujian Akhir Semester Peserta Didik Pada Pra Siklus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al- Huda Jati Agung Lampung Selatan Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Adelia Rahmawaati	75	65	TIDAK TUNTAS
2	Adrian Maulana	75	65	TIDAK TUNTAS
3	Ahmad Alfiannur	75	70	TIDAK TUNTAS
4	Alvina Damayanti	75	75	TUNTAS
5	Andika Mahendra	75	75	TUNTAS
6	Anisa Ayu maysanda	75	80	TUNTAS
7	Ayu Dwi Lestari	75	70	TIDAK TUNTAS
8	Citra Claudia Sabela	75	65	TIDAK TUNTAS
9	Despa Dorista	75	65	TIDAK TUNTAS
10	Dimas Aditya	75	60	TIDAK TUNTAS
11	Diya Ayu Sari	75	60	TIDAK TUNTAS
12	Eka Destiana Putri	75	78	TUNTAS
13	Firman Hadi N	75	75	TUNTAS
14	Fitri Fatimah	75	78	TUNTAS
15	Gali Setiawan	75	60	TIDAK TUNTAS
16	Indun Kusumaningayu	75	65	TIDAK TUNTAS
17	Jaka Anom Permadi	75	55	TIDAK TUNTAS
18	Khoirunnisa	75	55	TIDAK TUNTAS
19	Lulu Atul F	75	60	TIDAK TUNTAS
20	M Afrizal	75	75	TUNTAS
21	M. Zaky Alfasena	75	75	TUNTAS
22	M. Iqbal Reffandi	75	55	TIDAK TUNTAS
23	Nadia Ramawati	75	75	TUNTAS
24	Niken Suryaningtiyas	75	60	TIDAK TUNTAS
25	Odi Vinasco Pratama	75	80	TUNTAS
26	Putra Ramadhan	75	65	TIDAK TUNTAS
27	Putri Amanda	75	65	TIDAK TUNTAS
28	Rezky Kamala	75	68	TIDAK TUNTAS
29	Ridho Ragil Santoso	75	70	TIDAK TUNTAS

30	Rifat Adi Nugroho	75	70	TIDAK TUNTAS
31	Risma Putri Sari	75	70	TIDAK TUNTAS
32	Salsabella Gianina Caspa	75	65	TIDAK TUNTAS
33	Septiaa Lestari	75	75	TUNTAS
34	Sulfatul Kholisoh	75	65	TIDAK TUNTAS
35	Wahyu Saputra	75	75	TUNTAS
	Jmlah siswa yang mencapai KKM	12		
	KKM 75	23		
	Persentase Ketuntasan Siswa	34,28 %		

Sumber: *Dokumentasi hasil belajar peserta didik kelas X TKJ II di SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan 2019/2020*

Berdasarkan tabel di atas membuktikan hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, nilai yang harus di capai siswa minimal 75. peserta yang mencapai nilai 75 hanya 12 orang, dengan persentase 34,28 %, dan 23 siswa yang belum mencapai , dengan persentase 65,72 %.

Standar KKM di SMK Al-Huda Jati Agung Lampung selatan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencapai 75, dengan di adakannya penelitian menggunakan media *Projected Motion* di harapkan siswa bisa mendapatkan nilai yang lebih baik, oleh sebab itu pada penelitian ini Peneliti ingin menaikkan KKM menjadi 78.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dalam penelitiannya ini mengambil judul” Penggunaan media *projected Motion* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas Kelas X TKJ II Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan.”. Penulis ingin membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu guru untuk mencapai apa yang di harapkan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut

- 1 Guru hanya menjelaskan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada siswa dengan menggunakan buku cetak, dan papan tulis sehingga siswa tidak fokus dengan mata pelajaran tersebut.
- 2 Guru masih menggunakan metode ceramah dalam menerangkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3 Siswa mengantuk dan sibuk dengan urusan yang lain.
- 4 Siswa sibuk sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung
- 5 Hasil belajar peserta didik masih kurang memuaskan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan di buat. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pencapaian hasil nilai peserta didik kelas X TKJ II dengan menggunakan media *Projected Motion*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini menjadi masalah utama adalah kesulitan siswa TKJ II dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disebabkan guru masih menggunakan media sederhana sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Masalah tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut. “ Apakah penggunaan media *Projected Motion* dapat meningkatkan hasil

belajar siswa kelas X TKJ II pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan”.

E. Hipotesis Tindakan

Menurut Suharsimi Arikanto mengatakan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul⁷

Hipotesis berasal dari kata *hypo* (di bawah, lemah) dan *thesa* (kebenaran). Dari dua akar katanya dapat disimpulkan bahwa hipotesa adalah kebenaran yang lemah. Kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya baru teruji pada tingkat teori⁸

Dari pengertian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis masih bersifat lemah jika data yang ingin di capai belum terkumpul dan belum teruji. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti ingin meneliti tingkat keberhasilan:” Penggunaan Media *Projekted Motion* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas X TKJ II pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan..

⁷ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 110.

⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2012), hal. 145

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penggunaan media *projected Motion* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaannya sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menumbuhkan minat belajar dan dapat membuat siswa lebih fokus dalam menyimak materi yang di sampaikan oleh guru dengan menggunakan media *projected Motion* dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada natapelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan praktis

Kegunaa praktis meliputi 3 (tiga) komponen yaitu:

1) Bagi Peserta Didik

Dapat Meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

2) Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, dan dapat meningkatkan kinerja secara profesional dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3) Bagi Peneliti Sendiri

Dapat membantu guru untuk memecahkan masalah kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Media Projected Motion*

1. Pengertian *Media Projected Motion*

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut *Association of Education and Communication Technology* (AECT) Amerika media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi.¹

Menurut Briggs yang dikutip dalam buku *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, menyatakan bahwa media adalah segala bentuk fisik yang dapat menyampaikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar.²

Dari pengertian yang disampaikan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik.

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 3.

² Hamzah B. Uno, Nina Lematenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.122.

Manfaat dari media pembelajaran yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik
- c. Metode pembelajaran akan lebih beraneka ragam, tidak hanya komunikasi secara lisan melalui kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan, jenuh dan guru tidak kehabisan tenaga, hal itu sangat bermanfaat bagi guru yang dapat jam pelajaran terlalu banyak
- d. Siswa banyak melaksanakan kegiatan belajar yang efektif, sebab tidak hanya mendengar penjelasan dari guru, tetapi juga aktivitas lain seperti pengamatan, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, media sangat berguna untuk membantu guru menerangkan pelajaran, membuat siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah, metode pelajaran pun akan lebih bervariasi.

fungsi media dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

- a. Untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.
- b. Untuk menghasilkan keseragaman pengamatan dan pemahaman.
- c. Untuk memberikan konsep dasar yang benar, konkrit dan realistik.
- d. Untuk mengganti benda asli dalam mempelajari suatu objek/alam.

³ Ali Mudlofir, *Desain Pembelajaran Inovatif* (Jakarta : Rajawali Pers),h. 128-129

- e. Untuk dapat memberikan pemahaman dan pengalaman yang utuh ketika mempelajari suatu objek⁴

Media *Projected Motion* adalah media yang memproyeksikan pesan melalui sebuah alat yang mampu memproyeksikan berbagai pesan, baik pesan dalam bentuk video, film, maupun gabungan secara keseluruhan dari media-media (multimedia)⁵.

Media Terproyeksi (*Projected media*), seperti gerakan (*Motion*) gambar bergerak, (Still pictures), Slide dan film-strid, opoqe projector. Media ini bisa audio, visual, atau audio visual. ia bisa meliputi tipe-tipe yang berbeda seperti film, Over-head projects (OHP), powerpoint, kaset audio, televise, slide, dan real film.⁶

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwasannya projected Motion adalah media yang mampu memproyeksikan berbagai pesan melalui sebuah alat dalam bentuk audio, visual, atau audio visual yang lebih menarik misalnya media gambar atau gambar bergerak, video, film, maupun multimedia.

⁴ Arief Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 6.

⁵Nur Fitrianah, "Media Proyeksi Dan Multi Penggunaannya" (On-line), tersedia di: <http://eprints.umsida.ac.id/1648/1/Makalah%20Media%20Proyeksi%20NUR%20DAN%20FARIDATUL.pdf> (23 Januari 2020)

⁶ Muhammad Rusli, Dadang Hermawan, Ni Nyoman Supuiningsih, *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), h. 23.

2. Karakteristik Media *Projected Motion*

Jenis Media *Projected Motion* memerlukan alat proyeksi khusus, seperti *film projector*, untuk memproyeksikan film, *slide projector* untuk memproyeksikan film slide, *Over Head Projektor (OHP)* untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.⁷

Media *Projected Motion* merupakan salah satu media yang memiliki nilai yang sangat tinggi dalam penyerapan materi pelajaran oleh siswa. Media ini dapat dilihat didengar dan dapat bergerak. Sehingga dapat membantu siswa (mahasiswa) untuk memahami materi.⁸

Kelebihan Media *Projected Motion*

- a. Mudah diopersionalkan guru,
- b. Praktis dalam penggunaannya,
- c. Tidak memerlukan prosedur teknik yang sulit
- d. Mudah tersampaikan,
- e. Peserta didik mudah memahami materi,

Kekurangan Media *Projected Motion*

- a. Pembuatannya memerlukan banyak waktu dan tenaga.
- b. Memerlukan operator khusus untuk mengoperasikannya.

⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2008), h. 212.

⁸ Nur Khoiri, Irna Farikhah, Untung Sucipto, “Pemanfaatan *Projected Motion* Media Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Bumi Dan Antariksa (Ipba)”. *Jurnal Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang*, Vol. 2 No. 1 (April 2011), h.14.

- c. Memerlukan penggelapan ruangan
- d. Pembuatannya memerlukan waktu yang cukup lama, jika program yang dibuatnya cukup panjang.
- e. Memerlukan biaya yang boleh dikatakan besar⁹

3. Jenis-Jenis Media *Projected Motion*

Jenis dari *project motion media* diantaranya:

a. Film

Menurut Gatot Prakoso yang dikutip oleh Khomsahrial Romli, Film adalah gambar hidup, hasil dari seongkok seluloid, yang di putar dengan mempergunakan proyektor dan di tembakan ke layar, yang dipertunjukkan di gedung bioskop. Film memiliki unsur, yaitu gerak itu sendiri.

Gerak *intermiten proyektor*, gerak yang mekanismenya mengelabui mata manusia, memberikan kesan bergerak dari objek diam dalam seluloid. Perubahan gerak itu bisa berupa metamorphosis, dari suatu yang membentuk hasil final yang mungkin berupa interval panjang, yang akhirnya menjadi kesatuan yang utuh, antara perubahan bentuk pertama hingga akhir film akan menjadi suatu yang bermakna¹⁰

Film pendidikan dianggap efektif untuk digunakan sebagai alat bantu pengajaran. Film yang diputar di depan siswa harus merupakan bagian

⁹ Dwi Dani Apriyani, " Pengaruh Penggunaan Media Proyeksi Terhadap Hasil Belajar Matematika, Pengaruh Penggunaan Media Proyeksi, *Jurnal Universitas Indraprasta PGRI Jakarta*, (2 April 2017), h. 119

¹⁰ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Gramedia, 2016), h. 97.

integral dari kegiatan pengajaran. Film mempunyai nilai tertentu, seperti dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar, memancing inspirasi baru, menarik perhatian, penyajian lebih baik karena mengandung nilai-nilai rekreasi, dapat memperlihatkan perlakuan objek yang sebenarnya, sebagai perlengkap catatan, menjelaskan hal-hal abstrak, mengatasi rintangan bahasa dan lain-lain.¹¹

Beberapa keuntungan film antara lain:

- 1) Film sangat baik menjelaskan suatu proses, bila perlu dengan menggunakan slow Motion.
- 2) tiap murid dapat belajar sesuatu dari film, yang pandai maupun yang kurang pandai.
- 3) film sejarah dapat menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realities dalam waktu yang singkat.
- 4) film dapat membawa anak dari Negara yang satu ke Negara yang lain dan dari masa yang satu ke masa yang lain.
- 5) film dapat di ulangi bila perlu untuk menambah kejelasan.¹²

Jenis-jenis film antara lain:

- 1) Film cerita
- 2) Film berita
- 3) Film documenter

¹¹ Sudarwan Danimk, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 19.

¹² Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 104.

4) Film kartun.¹³

b. Komputer

Komputer adalah hasil teknologi modern yang dapat membuktikan manfaatnya untuk membantu guru dalam mengajar, dan membantu murid dalam belajar.¹⁴

Menurut Hannafin dan Peck yang dikutip dalam buku Komunikasi Massa, potensi media computer yang dapat di manfaatkan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran antara lain:

- 1) Memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta didik dan materi pelajaran
- 2) proses belajar dapat berlangsung secara individual sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik.
- 3) Mampu menampilkan unsure audio visual untuk meningkatkan minat belajar (Multimedia)
- 4) Dapat memberikan umpan balik terhadap respons peserta didik dengan segera
- 5) Mampu menciptakan proses belajar secara berkesinambungan.¹⁵

¹³ Khomsahrial Ramli *Op. Cit.* h. 99.

¹⁴ Nasution, *Op.Cit.* h. 110.

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Op.Cit.*, h. 136

Menurut Heinich, dkk yang dikutip dalam buku Komunikasi Massa, mengemukakan enam bentuk interaksi yang dapat di aplikasikan dalam merancang sebuah media pembelajaran, berupa:

- 1) Praktik dan latihan (*drill and practice*)
- 2) Tutorial
- 3) Permainan (*Games*)
- 4) Simulasi (*Simulation*)
- 5) Penemuan (*Discover*)
- 6) pemecahan masalah (*Problem Solving*).¹⁶

c. Vidio

Video sebagai media audio-visual yang menampilkan gambar bergerak dan menghasilkan suara yang sanagt jelas , semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan oleh video bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa bersifat informative, edukatif maupun instruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video. Tapi tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film yang banyak di kembangkan untuk keperluan pembelajaran¹⁷

¹⁶ *Ibid*, h. 137.

¹⁷ Akhmad Busyaeri, Tamsik Udin, A. Zaenuddin,” Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon”. *Jurnal Jurusan PGMI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon Vidio*, Vol. 3 No. 1, (Juni 2016),h. 123.

Kelebihan dan Kelemahan media Video yaitu:

- 1) Dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.
- 2) Dapat merangsang partisipasi aktif para siswa.
- 3) Menyajikan pesan dan informasi secara serempak bagi seluruh siswa.
- 4) Membangkitkan motivasi belajar.
- 5) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 6) Dapat menyajikan laporan-laporan yang aktual dan orisinil yang sulit dengan menggunakan media lain.
- 7) Mengontrol arah dan kecepatan belajar siswa

Kelemahan Media Video yaitu:

- 1) Hanya mampu melayani secara baik untuk mereka yang sudah mampu berpikir abstrak.
- 2) Guru kurang kreatif dalam menerangkan materi pembelajaran, dikarenakan sudah diwakilkan oleh media audio visual sejenis video.
- 3) Memerlukan peralatan khusus dalam penyajiannya
- 4) Kelas lain terganggu ketika penayangan film berlangsung karena suaranya yang keras dapat mengganggu konsentrasi belajar kelas lain.¹⁸

¹⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.216.

4. Langkah – Langkah Penggunaan Media *Projected Motion*

Adapun langkah-langkah media *Projected Motion* adalah

a. Mempersiapkan Ruang Kelas

Sebelum menggunakan *Projected Motion* ada baiknya memperhatikan kondisi kelas apakah pencahayaan di dalam kelas cukup, perhatikan juga apakah media pendukung seperti Projector serta laptop atau netbook siap di gunakan.

b. Mempersiapkan siswa Dalam pembelajaran,

Sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan media *Projected Motion*. Pastikan semua siswa dalam keadaan tenang dan kondusif serta media yang akan disajikan dapat dilihat dengan jelas oleh siswa.

c. Mempersiapkan pertanyaan dan penugasan yang mengaktifkan siswa.

Hendaklah guru mempersiapkan bentuk penugasan seperti apa yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Media projected motion tidak berarti sepenuhnya milik guru sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi, namun pelibatan siswa untuk mencari konsep dan pemahaman secara mendalam melalui interaksi aktif harus pula dipikirkan oleh guru.

d. Penggunaan saat pembelajaran

Pastikan semua siswa dapat melihat secara jelas dan terlibat secara langsung. Posisi guru berada pada tempat representif, dengan tatapan mata yang terbagi

kesemua penjurur kelas, dengan antusiasme mengajar guru dapat mengaktifkan siswa untuk belajar.¹⁹

B. Hasil Belajar

1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah bentuk pencapaian siswa dalam periode tertentu dan bukti hasil pencapaian tersebut dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf.

Belajar adalah rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar di dalam diri seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran²⁰

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional²¹

¹⁹ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: CV Sinar Baru, 2003), h. 129.

²⁰ Sayful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), Cet. Ke-5, h. 10-11

²¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), h. 37-38

Menurut Dimiyati dan Mujiono, “Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut berwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran²²

Menurut Gagne dalam slameto bahwa hasil-hasil belajar yang akan di raih peserta didik dapat dikelompokkan menjadi lima katagori:

- a. Keterampilan motoris
- b. Informasi verbal
- c. Kemampuan intelektual
- d. Model kognitif
- e. Sikap²³

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang di buktikan dalam hasil nilai dan di nyatakan dalam bentuk angka atau huruf.

²² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2009), h. 144.

²³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.14.

2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor Internal

Faktor internal berasal dari dalam tubuh peserta didik yang mempengaruhi hasil belajarnya, faktor internal terdiri atas tiga faktor yaitu faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kelelahan.

- 1) Faktor Jasmaniah, terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh
- 2) Faktor psikologis meliputi intelegansi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan
- 3) Faktor Kelelahan, meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohan

b. Faktor Ekstern

1) Faktor keluarga

Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga

2) Faktor sekolah

Faktor ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Faktor ini membahas tentang kegiatan peserta didik dalam masyarakat, masa media, tema bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat yang

semuanya mempengaruhi belajar anak berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar peserta didik di atas, maka guru mempunyai tugas untuk mendorong dan member fasilitas belajar bagi siswa mencapai suatu tujuan.²⁴

3. Ciri-ciri Tes Hasil Belajar

- a. Valid: Sebuah tes dikatakan telah memiliki validitas, apabila tes tersebut dengan cara yang tepat, dan benar telah dapat mengungkapkan atau mengukur yang seharusnya diungkap atau diukur lewat tes tersebut.
- b. Reliabel: Ciri kedua dari tes hasil belajar yang baik adalah bahwa hasil belajar tersebut telah memiliki reliabilitas atau bersifat reliabel. Dinyatakan reliabel apabila hasil-hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali pada subyek yang sama.
- c. Obyektif: Ciri ketiga dari tes hasil belajar yang baik adalah tes hasil belajar tersebut bersifat obyektif. Bahan pelajaran yang telah diberikan atau diperintahkan untuk dipelajari oleh peserta didik itulah yang dijadikan acuan dalam pembuatan atau penyusunan tes hasil belajar.
- d. Praktis: Bersifat praktis mengandung pengertian bahwa tes hasil belajar tersebut dapat dilaksanakan dengan mudah karena tes itu bersifat sederhana (tidak banyak menggunakan peralatan), lengkap dalam arti bahwa tes tersebut telah dilengkapi dengan petunjuk mengenai cara mengerjakannya, kunci jawabannya dan pedoman skoring serta, penentuan nilainya. Bersifat

²⁴ *ibid*, h. 72.

ekonomis mengandung pengertian bahwa tes hasil belajar tersebut tidak memakan waktu yang panjang dan tidak

4. Kreteria dan Bentuk Hasil Belajar

Salah satu keberhasilan proses belajar mengajar dilihat dari hasil belajar yang dicapai peserta didik. Dalam hal ini aspek yang dilihat antara lain:

- a. Perubahan Pengetahuan, sikap dan perilaku peserta didik setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.
- b. Kualitan dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para peserta didik
- c. Jumlah peserta didik yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75 dari jumlah instruksional yang harus di capai
- d. Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.²⁵

Kriteria pengukuran hasil belajar didasarkan pada tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan teori taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka katagori yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a. Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2011) h. 62.

- b. Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi 5 jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, minimal organisasi dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- c. Psikomotorik meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan dan mengamati).²⁶

Berdasarkan kriteria pengukuran hasil belajar di atas maka penulis ingin meneliti dan melihat hasil belajar peserta didik dilihat dari aspek kognitif. Istilah kognitif berasal dari kata cognition yang mempunyai padanan kata Knowing, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, cognition ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.

Berdasarkan taksonomi Bloom ranah kognitif terdiri dari 6 jenis perilaku, sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.

²⁶ Daryanto, H, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1999), h.104.

- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
- f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan ketreria baru.²⁷

C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting dan utama dalam kesejahteraan suatu bangsa. tidak adanya pendidikan maka bangsa indonesia ini akan menjadi bangsa yang terpuruk, oleh karna itu bangsa indonesia menepatkan pendidikan sebagai salah satu tujuan nasional bangsa.

Hal itu terlihat pada isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa maka indonesia harus meningkatkan mutu pendidikan, salah satu meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara mencukupkan fasilitas yang di butuhkan dalam proses pendidikan dan tidak mempersulit dalam pelaksanaannya.

Dalam ajaran Agama islam menuntut ilmu adalah wajib hal itu di pertegas dalam firman Allah SWT surat fatir ayat 28:

²⁷ Dimiyati dan Mudjiona, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006, Cet ke-5), h. 23.

وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَنُهُ كَذَلِكَ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ
غَفُورٌ ٢٨

Artinya:

Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hambanya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

Ayat ini menjelaskan tentang, dengan ilmu, seseorang akan lebih memahami bagaimana kehidupan ini diciptakan dan mendalami pengetahuan tentang kuasa Allah SWT sebagai sang maha pencipta. Orang berilmu akan takut melakukan hal-hal yang mengandung dosa karena ia memiliki pengetahuan akan kekuasaan dan juga kebesaran Allah SWT.

1. Pengeretian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut kamus besar bahasa indonesia, pendidikan adalah pengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya dan pengajaran.²⁸ Pendidikan adalah bidang yang memfokuskan kegiatan pada proses belajar mengajar (Transfer Ilmu)²⁹

²⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kamuss Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h.204.

²⁹ Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapan dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta : IRCISOD, 2017), h.13.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya pedagogis untuk mentransfer sejumlah nilai yang di anut oleh masyarakat suatu bangsa kepada sejumlah subjek didik melalui proses pembelajaran.³⁰

Dari pengertian di atas penulis mengambil kesimpulan pendidikan adalah mengubah sikap dan tingkah laku seseorang dengan proses belajar mengajar (Trasfer Ilmu) sehingga membentuk manusia menjadi dewasa dan berpola fikir yang kritis.

Agama islam adalah agama Allah SWT yang di sampaikan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril untuk di teruskan kepada seluruh umat manusia yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuan-ketentuan ibaadaahdan muamalah (syariah) yang menentukan proses berfikir, merasa dan berbuat serta terbentuknya kata hati.³¹

Sebelum penulis membahas tentang pengertian pendidikan agama islam penulis ingin menyampaikan pendapat Zakaria Drajat tentang pengertian Pendidikan Agama Islam:

- a. Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agamaa Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup.

³⁰ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : SUKA-Press, 2014), h.16.

³¹ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara,1991), hal. 4

- b. Pendidikan Agama Islam ialah pendidikan yang di laksanakan berdasar ajaran islam
- c. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama islam yang telah di yakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran islam sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.³²

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai menghantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai semua materi ke islaman sekaligus dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat dan keluarga.³³

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil kesimpulan, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan pada proses belajar mengajar (transfer ilmu) Agama Islam, dan membimbing peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup sehingga selamat dan sejahtera hidup di dunia maupun di akherat.

³² Zakaria Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.86.

³³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.275.

2. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam dapat di tinjau dari berbagai segi yaitu:

a. Dasar Yuridis/Hukum

Dasar Yuridis/ Hukum, yakni pelaksanaan Pendidikan Agama yang berasal dari perundan-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan dalam melaksanakan Pendidikan Agama di sekolah.

b. Dasar Religius

Dasar religius bersumber dari perintah dari Allah SWT dan merupakan perwujudan ibadah menyembah dirinya. Dalam Al-Quran banyak ayat-ayat yang menunjukan perintah tersebut, perintah tersebut terdapat pada Q.S Al-Imran ayat 104.³⁴

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
١٠٤

Artinya

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung

3 Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

³⁴ Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2014) Cet ke-2, h.11-12.

Karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Adalah:

- a. Pendidikan Agama Islam adalah matapelajaran yang di kembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam Agama Islam dan merupakan mata pelajaran pokok yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam yang bertujuan menumbuhkan moral dan kepribadian peserta didik.
- b. Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk peserta didik menjadi beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok Agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi hal afektif dan psikomotoriknya juga.
- d. Isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bersumber dari Al-Quran, Hadist, dan juga dari hasil *istimbath* atau *ijtihad* (dalil aqli) para ulama sehingga lebih rinci dan mendetail.
- e. Materi Pendidikan Agama islam di kembangkan dari tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu aqidah, syariah dan akhlak.³⁵

³⁵ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kopetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet Ke-6, H.135.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bersumber dari Al-Quran, Hadist, dan juga dari hasil *istimbath* atau *ijtihad* (dalil aqli) para ulama yang dapat menumbuhkan moral dan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik.

4 Ruang Lingkup Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

- a. Hubungan manusia kepada Allah SWT
- b. Hubungan manusia kepada sesama manusia
- c. Hubungan dengan diri sendiri
- d. Hubungan manusia dengan makhluk Allah lainnya.

Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam meliputi 5 aspek, yaitu:

- a. Al-Quran dan Hadist, menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemahkan dengan baik dan benar.
- b. Akidah Akhlak, menekankan pada pengalaman sikap terpuji dan menghindari dari sifat tercela agar peserta didik dapat berakhlak baik.
- c. Fiqih, Materi yang isinya menyampaikan tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al-Quran, sunnah dan dalil-dalil syar'i yang lain. Agar siswa bisa mengerti hukum-hukum Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari

- d. Sejarah Kebudayaan Islam, menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran dari peristiwa- peristiwa bersejarah islam, meneladani tokoh-tokoh islam yang berpotensi dan mengkaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikannya dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam³⁶

³⁶ Departemen Agama RI, *Pedoman umum Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum dan Sekolah Luar Biasa*, no.tahun 2011

DAFTAR PUSTAKA

- A.Mudjab Mahali, *Asbabun Nuzul, Studi Pendalaman Al-Qur'an*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2002
- Ali Syawakh Ishaq As-Syu'aibi, *Metode Pendidikan al-Qur'an dan as-Sunah* ,. Jakarta:Pustaka Al-Kausar, 1995
- Dapertemen Agama RI. *Al – Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : PT, Sygma Examedia Arkanleema. 2009
- Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka 2007
- M. Ali Ash-Shabuny, *Cahaya Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al Kausar, 2002
- M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2001
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan keserasian Al-Qur'an*, jakarta:lentera hati, 2002
- Syamsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, jakarta : Gaya Media Pratama 2011
- Abdul Fattah Jalal, *Azas-azas Pendidikan Islam*, Bandung : Diponegoro, 1988
- Abdullah Nashih 'Ulwan. *Pendidikan Anak dalam Islam (Tarbiyatul Aulad Fil islam)*. Depok : Fathan Prima Mefdia. 2016
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah dan Masyarakat*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1995
- Abu Huraerah. *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung : Nuansa Cendekia. 2018
- Abuddin Nata. M.A. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta : Rajawali Pers. 2013

- Abuddin Nata. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : Prenadamedia Group. 2016
- Abudin Nata. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2011
- Afamarz bin Muhammad. *Selamatkan Putra-Putrimu*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2006
- Ahmad D. Marimba. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : PT Al-Ma'rifat. 1980
- Ahmad Mustofa Al-Maraghi. *Tafsir Al-Maraghi Juz XXI*. Mesir : CV. Toha Putra Semarang. 1992
- Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'I. *Ulumul Qur'an 1*. Bandung : Pustaka Setia. 2000
- Ali. Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Raja Wali Pers. 2011
- Arief Fuchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh : Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2005
- Asadulloh Al-Faruq. *Gantungan Cambuk di Rumahmu*. Solo : Nabawi Publishing. 2012
- Aunusy Syarif qasim. *Agama Sebagai Pandangangan Hidup (Addin Inda Hayatina)*. terj. Ahmad Humaidi Umar dan M. Ali Chasnan Umar. Semarang : Toha Putra. 1983
- Bahaking Rama. *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Kajian Dasar*. Makassar : Alauddin University Press. 2011
- Deden Makbulloh, *Pendidikan Islam Dan Sistem Penjaminan Mutu Menuju Pendidikan Berkualitas Di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers. 2016
- Hamzah, Nina Lamatenggo, *Landasan Pendidikan (Sebuah Pemikiran Komprehensif Landasan, Pendidikan Berbasis Karakter di Indonesia)*, Gorontalo : Ideas Publishing, 2013
- Hasan Langgulung. *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21*. Jakarta : Pustaka Al-Husna. 1988
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2012
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga (Teoritis dan Praktis)*. Bandung : PT Rosdakaerya. 2014

<http://www.Perkuliahan.com/pengertian=penelitian+studi+pustaka+menurut+wikipedia/>(25

Mei 2016

Karti Kartono. *Pengantar Metodology Research Sosial*. Bandung : Mandar Maju. 1996

M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tujuan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*. Jakarta : Bumi Aksara. 1991

M. Indra Saputra. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung “*Hakekat Pendidik dan Peserta Didik*”. Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam. Volume 6. Edisi 2. 2015

M. Quraish Shihab. *Tafsir al-Mishab : Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Vol. 11. Jakarta : Lentera Hati. 2002

M. Sudiyono. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Rineka Cipta. 2009

Mahfud Junaedi. Kiai Bisri Musthafa. *Pendidika Keluarga Bebas Pesanteren*. Bandung : Walisongo Press. 2009

Maragustam Siregar. *Pendidikan Spiritual Keagamaan Dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Suka Press. 2018

Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Rajawali Pers. 2011

Muhammad Abdul Qadir Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Rineka Cipta. 2008

Muhammad Ibnu Abdul Hafidh Suwaid. *Cara Nabi Mendidik Anak*. Jakarta : Al-I'tishom Cahaya. Umat 2016

Muhammad Wahyudi. El-Banat : *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*. Vol 6. No 01. 2016

Nur Ahid. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2010

Nur Uhbiyati, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang : PT Pustaka Rizki Putra

Sitti Musdah Mulia, *Membangun Syurga di Bumi: Kiat-Kiat Membina Keluarga Ideal*

- Steven Adam J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 1999
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung : Alfabeta. 2015
- Sustrisno Hadi. *Metodelogi research*. Yogyakarta : Fakultas Psikologis Universitas Gajah Mada. 1983
- Syamsul Nizar. *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Jakarta : Gaya Media Pratama 2011
- Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2014
- Teungku Muhammad Hasby Ash Shiddieqy. *Al Bayan, Tafsir Penjelasan Al-Qur'anil Karim*, Semarang : Pustaka Rizki Putra. 2002
- Titik Lestari. *Verbal Abuse Dampak Buruk dan Solusi Penanganannya Pada Anak*. Yogyakarta : Ruko jambusari. 2016
- Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Pedoman Penulisan skripsi mahasiswa*. Bandar lampung : UIN RIL. 2019
- Waini Rasyidin. *Pedagogik Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2014
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group. 2013
- WWW.Al-Maghribicendikia.co./2012/12/cara-mendidik-anak.html?m.1 (on-line) diakses pada tanggal 12 febuari 2018
- WWW.Al-Maghribicendikia.co./2012/12/cara-mendidik-anak.html?m.1 (on-line) diakses pada tanggal 12 febuari 2018
- Yazid bin Abdul Qodir Jawas. *Syarah Aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Bogor :Pustaka Imam Syafi'i. 2006
- Zakiah Daradjat dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2014